



Gambar 4.7. Bimo dan Clara Menertawakan Diri Mereka (*Shot 9*)

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Di *shot 9*, penulis menerapkan *ensemble staging* yang dibantu dengan *long take* untuk memvisualisasikan *star-crossed lovers*. Elemen dari teknik *long-take* digunakan untuk mempertahankan momen emosional dan menunjukkan perubahan ekspresi, interaksi karakter, dan dinamika kedekatan karakter secara organik, tanpa terputus (Rabiger, 2020). Dengan durasi 2 menit tanpa dialog, penulis sebagai sutradara menahan *shot* tersebut untuk menunjukkan kedua karakter yang sama-sama mempersiapkan perpisahan. Hal itu dapat dilihat dari lirikan mata kedua karakter secara bergantian yang tidak bertemu, menunjukkan bahwa takdir menghendaki mereka untuk tidak bersama. Ketika lirikan mata kedua karakter bertemu, mereka hanya mampu menertawakan kebodohan mereka. Penulis menempatkan kedua karakter secara berjarak untuk menunjukkan bahwa kedua karakter sudah tidak lagi dekat dan hubungan mereka memang sudah berakhir.

5. KESIMPULAN

Dalam laporan penciptaan ini, penulis menggunakan *ensemble staging* untuk memvisualisasikan berbagai teori *romance* dalam tiga adegan yang berbeda. Elemen-elemen dalam *ensemble staging* merupakan penggabungan dari dua teori yang terpisah seperti *in-depth staging* dan *long-take method*, di mana kedua teori yang terpisah tersebut, mendukung berhasilnya penerapan *ensemble staging* dalam sebuah pengadeganan. Melalui penggunaan *ensemble staging*, penulis berhasil menunjukkan *reunited lovers* dengan menyoroti terpisahnya jarak kedua karakter yang saling kenal. Penulis dapat menunjukkan interaksi, ekspresi, serta

gerak tubuh kedua karakter yang masih canggung. Penerapan *ensemble staging* juga mampu menunjukkan *second chance* dengan menyoroti perubahan dimensi emosi karakter secara mendalam yang tidak terputus (momen emosional dan titik balik karakter) serta menunjukkan kedua karakter yang kini lebih dekat. Selain itu, penerapan *ensemble staging* berhasil menunjukkan *star-crossed lovers*. Di mana kedua karakter ditempatkan terpisah jarak lebih jauh dari awal pertemuan mereka yang menyoroti keruntuhan hubungan karakter dan mampu menciptakan serta menunjukkan momen emosional (beratnya perpisahan) secara lebih mendalam.

UMMN

UNIVERSITAS

MULTIMEDIA

NUSANTARA